**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu faktor dalam pendidikan, ketersedianya menentukan kelancaran kegiatan pendidikan, sedangkan pembelajaran akan berhasil jika proses pendidikan tersebut berjalan dengan lancar. Karena bagaimana pun proses pendidikan hanya akan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efesien, jika di dalam sekolah tersebut terdapat sarana dan prasarana yang memadai, seperti, ketersediaan gedung, ruangan belajar, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, papan tulis dan sebagainya. Hal tersebut adalah stadarisasi sarana dan prasarana yang harus dimiliki setiap lembaga pendidikan (sekolah).

Keberadaan sarana dan prasarana penddidikan seperti yang dikemukakan di atas memegang peranan dan fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam lingkungan pendidikan formal (sekolah). Oleh karena itu, SMA Negeri 3 Kendari dalam upaya menciptakan proses belajar mengajar (PBM) yang efektif dan efesien juga membutuhkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran secara optimal. Sebab dengan terpenuhinya sarana dan prasarana belajar yang lebih lengkap, akan dapat menciptakan dan melahirkan suasana yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran dapat membantu terciptanya iklim pembelajaran yang mapan dan produktif, sehingga dalam kondisi seperti ini pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan mudah untuk diwujudkan.

 37

Sarana dan prasarana sekolah adalah seluruh peralatan fisik dan non fisik berupa fasilitas pendukung terselenggaranya suatu proses pendidikan. Adapun sarana yang tersedia di SMA Negeri 3 Kendari adalah sebagai berikut:

* + - 1. Alat Praktek IPA

Alat praktek IPA yang ada di SMA Negeri 3 Kendari yaitu:

Mikroskop

Alat peraga tubuh/kerangka manusia

Alat peraga elektronik sederhana

Jenis batu-batuan alam.

Alat Pengujian teori IPA sederhana.

* + - 1. Gedung sekolah milik sendiri, dengan luas 14,099 m2 dan luas lantai bangunan bawah : 2,87 m2 , dengan jumlah ruang belajar 23 lokal kelas.
			2. Mushallah
			3. Lapangan *Volley Ball*
			4. Lapangan basket
			5. Lapangan tennis meja.

Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi rutinitas siswa/siswi SMA Negeri 3 Kendari yaitu:

1. Sepak bola
2. *Volley Ball*
3. Tenis meja
4. Basket
5. Takrow
6. Bulu Tangkis
7. Taek Kwondo
8. Karate
9. **Keadaan Guru dan Pegawai**

Guru adalah aktor dan pelaku utama dalam proses pendidikan, kondisi dan suasana pembelajaran banyak bergantung kepada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Keberhasilan proses pendidikan melalui pembelajaranya tersebut menjadikan guru sebagai ujung tombak keberhasilan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam menjalankan profesinya guru harus sangat berhati-hati, karena ia harus memahami standarisasi pencapaian yang dikehendaki oleh kurikulum, serta tetap berkewajiban untuk mampu mengembangkan potensi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Peraturan yang diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003, diharapkan dapat menjebatani perbaikan kualitas pendidikan, melalui pembaharuan pelaksanaan tanggung jawab guru.

Dari aspek kuantitas jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 3 Kendari mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan siswa terhadap tenaga pengajar baik dengan status sebagai guru tetap, maupun sebagai guru tidak tetap. Demikian pula halnya dengan rekruitmen staf, kepegawaian juga disesuaikan dengan kebutuhan sekolah baik tenaga teknis labolatorium, perpustakaan maupun data dan komputerisasi.

**Tabel 1**

Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 3 Kendari, Tahun 2012

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Status Kepegawaian** | **Jumlah** | **Tingkat Pendidikan** | **Ket.**  |
| **SMP** | **SMA** | **D2/D3** | **S1** | **S2** | **S3** |
| 1 | PNS (Guru) | **63** | **-** | **2** | **1** | **53** | **7** | **-** |   |
| 2 | Guru Tidak Tetap | **7** | **-** | **-** | **-** | **7** | **-** |  |   |
| 3 | Staf Adminditrasi | **9** | **-** | **5** | **2** | **2** | **-** |  |   |
| **Jumlah** | **79** | **-** | **7** | **3** | **62** | **7** | **-** |   |

Sumber Data: Kantor TU SMA Negeri 3 Kendari, Tahun 2012

Berdasarkan data tersebut di atas, menggambarkan bahwa kondisi guru secara detail dijelaskan bahwa 7 orang guru telah meraih pendidikan S2 dan mayoritas guru memiliki tingkat pendidikan sarjana (S1). Guru-guru tersebut termasuk pula kepala sekolah beserta 4 orang wakilnya yang terdiri dari wakil kepala sekolah peningkat mutu, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang kehumasan dan bidang sapran. Pada umumnya mereka berstatus sebagai guru tetap meskipun 7 orang diantaranya adalah guru tidak tetap (guru tidak tetap). Sementara itu 9 orang staf administrasi terdiri dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap didistribusikan pada tenaga teknis labolatorium, perpustakaan, computer dan tata usaha.

Dengan demikian, meniliki data tersebut dapat dikatakan bahwa guru dan tenaga pendidikan dan kependidikan yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Kendari sangat memadai dari segi kuantitas (jumlah).

1. **Keadaan Siswa**

Salah satu unsur atau komponen pendidikan yang sekaligus menjadi subyek maupun objek pendidikan adalah keberadaan siswa. Faktor siswa akan sangat menentukan perkembangan sekolah.

Berdasarkan data terakhir tahun 2012/2013, siswa SMA Negeri 3 Kendari berjumlah 725 orang dengan rincian jumlah siswa 345 orang, dan siswi berjumlah 380 orang. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 2**

Data Jumlah Siswa Berdasarkan Pembagian Kelas Tahun 2012

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KELAS** | **SISWA** | **JUMLAH** |
| **L** | **P** |
| 1 | Kelas X | 105 | 115 | 220 |
| 2 | Kelas XI | 114 | 121 | 235 |
| 3 | Kelas XII | 126 | 144 | 270 |
| **Total**  | **345** | **380** | **725** |

Sumber Data: Kantor TU SMA Negeri 3 Kendari, Tahun 2012

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih besar dari jumlah laki-laki. Keseluruhan Siswa terdistribusi dalam beberapa kelompok belajar dan menempati ruangan kelas. Untuk kelas 10 tersebar dalam 8 kelas, selanjutnya kelas 11 tersebar dalam 8 kelas sedangkan kelas 12 tersebar dalam 7 kelas.

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Setelah diadakan penelitian dengan serangkaian proses pengumpulan data dari berbagai sumber yang ada, dan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang relevan, maka selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dalam bentuk presentase dengan menggunakan tabel frekuensi. Analisis yang digunakan adalah analisis variable secara menyeluruh, yaitu dengan memaparkan hasil analisis data secara keseluruhan variabel penelitian, agar dapat memperoleh gambaran variabel secara umum.

Hasil analisis selengkapnya untuk masing-masing variabel berturut-turut disajikan sebagai berikut :

1. **Deskripsi Data Kecerdasan Emosional Siswa di SMA 3 Kendari**

Gambaran tentang kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 3 Kendari dapat disajikan berdasarkan tanggapan responden (siswa) dalam setiap indikatornya, sesuai dengan perolehan skor pada setiap butir angket yang telah diberikan kepada responden. Sebagaimana yang telah diketahui sebelumnya bahwa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data utama. Sehingga data yang didapatkan dari angket tersebut adalah berupa angka-angka yang telah diperoleh sesuai dengan kategori tanggapan yang diberikan oleh setiap responden penelitian. Sudah sewajarnya, bahwa tanggapan responden terhadap angket penelitian tentu berbeda-beda. Hal ini menyebabkan data angka-angkat yang diterima dari responden sangatlah berfariasi skornya.

Berdasarkan hasil analisis data angket diperoleh pencapaian skor angket pada setiap siswa berbeda-beda, di mana diperoleh skor terendah adalah 25 dan skor tertinggi adalah 37, *mean* (skor rata-rata) 31,8 dan *modus* (nilai yang sering muncul) adalah 32, Median 32 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 32,03.

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh beberapa gambaran tentang persebaran data angket yaitu :

1. Berdasarkan nilai minimum dan nilai maksimum, maka dapat diketahui nilai *range* (R) dengan cara Nilai maksimum di kurangi dengan nilai minimum. Maka diperoleh nilai range ( R = 37 – 25) adalah 12. Berdasarkan nilai *range* tersebut dapat diketahui bahwa skor data angket tentang kecerdasan emosional siswa di SMA 3 Kendari tersebar dengan jumlah skor yang berbeda. Karena data angket tersebar di dalam 12 kemungkinan perbedaan, dengan kata lain skor data angket cukup heterogen. Hal ini berarti, tanggapan responden penelitian yakni siswa tentang kecerdasan emosional siswa di SMA 3 Kendari cenderung berbeda. Walaupun terdapat beberapa perbedaan tanggapan, akan tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu besar dan masih dalam kewajaran, karena tentu terdapat bsebagian kecil siswa yang mendapat perlakuan dan pengalaman yang berbeda-beda dalam menyaksikan kecerdasan emosional siswa.
2. Diketahui pula bahwa nilai *mean* (nilai rata-rata) adalah 31,8 dan nilai *modus* adalah 32. Hal ini berarti, secara umum skor angket memiliki jumlah rata-rata sebesar 31,8. Dengan kata lain, walaupun nilai skor angket berbeda-beda, akan tetapi perbedaan itu pada umumnya dengan angka yang mendekati 31,8. Adapun nilai yang paling banyak muncul (*modus*) sebesar 32, akan tetapi berdasarkan data nilai tersebut hanya dimiliki oleh 17,7% siswa, ini artinya masih terdapat sebesar 83,3% siswa yang memiliki nilai berbeda. Sehingga dapat dipahami bahwa pada umumnya skor angket tersebar dengan angka yang berbeda namun rata-rata mendekati 31,8, dan terdapat 17,7% yang memiliki skor 32.
3. Diketahui pula nilai *Standar Deviasi* (SD) sebesar 32,03. Apabila dibandingkan dengan nilai *mean* (31,8), maka nilai tersebut mendekati mean, karena hanya berbeda 0,23. Hal ini berarti data skor angket memiliki variabelititas yang kecil atau dengan kata lain data cukup homogen. Walaupun ada perbedaan tapi itu hanya ditunjukkan oleh sebagian kecil responden.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang data pencapain skor angket pada setiap siswa, maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor angket sebagai berikut :

**Tabel 3**

**Distribusi tanggapan siswa tentang kecerdasan emosional siswa**

**di SMA Negeri 3 Kendari**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval (%) | FrekuensiAbsolut | FrekuensiRelatif (%) | Kategori |
| 1 | 81 – 100% | 18 | 40 | Baik sekali |
| 2 | 61 – 80% | 27 | 60 | Baik |
| 3 | 41 – 60% | - | - | Cukup baik |
| 4 | 21 – 40% | - | - | Kurang |
| 5 | 0 – 20% | - | - | Kurang sekali |
| **Jumlah** | **45** | **100** |  |

Sumber data : Hasil tabulasi angket no 1 – 10

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa perolehan data skor angket penelitian tentang kecerdasan emosional siswa di SMA 3 Kendari cukup beragam. Hal ini dapat diketahui dari persentase tanggapan responden terhadap angket penelitian bahwa sebanyak 18 siswa atau 40 % responden memberikan tanggapan bahwa siswa di SMA 3 Kendari telah menunjukkan kecerdasan emosional yang sangat baik. Tanggapan ini tentu berdasarkan akan keadaan nyata yang telah dirasakan, disaksikan dan diketahui secara langsung oleh 18 (40 %) siswa SMA Negeri 3 Kendari tersebut. Jumlah persentase ini, cukuplah tinggi walaupun tidak mencapai 50 % akan tetapi, pada kategori sangat baik pada umumnya responden penelitian tidak menunjukkan persentase yang besar, tetapi cenderung berimbang dengan kategori kurang baik atau tidak baik. Sebagaimana yang ditunjukkan pada responden penelitian ini.

Selain itu, dengan jumlah persentase yang lebih besar yaitu 27 (60%) responden menyatakan bahwa siswa di SMA 3 Kendari telah menunjukkan kecerdasan emosional yang masuk dalam kategori baik. Walaupun tidak menyatakan sangat baik, akan tetapi persentase ini menggambarkan pula, bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kendari telah menunjukkan kecerdasan emosional yang maksimal.

Untuk lebih mudahnya, dapat disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik : Distribusi skor angket variabel kecerdasan emosional siswa SMA Negeri 3 Kendari

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA 3 Kendari telah memiliki kecerdasan emosional yang maksimal dan baik, karena siswa telah mengenali emosi diri, mengelola dan mengekspresikan emosi dengan baik, memacu motivasi diri, mampu mengenali emosi orang lain dan membangun hubungan yang baik lingkungannya.

1. **Gambaran Perilaku Siswa di SMA Negeri 3 Kendari**

Variabel perilaku siswa pada penelitian ini pun diperoleh dengan menggunakan metode yang sama dengan metode pengumpulan data variabel kecerdasan emosi yaitu angket. Sehingga data yang didapatkan dari angket tersebut adalah berupa angka-angka yang telah diperoleh sesuai dengan kategori tanggapan yang diberikan oleh setiap responden penelitian. Sudah sewajarnya, bahwa tanggapan responden terhadap angket penelitian tentu berbeda-beda. Hal ini menyebabkan data angka-angkat yang diterima dari responden sangatlah berfariasi skornya.

Berdasarkan hasil analisis data angket diperoleh pencapaian skor angket pada setiap siswa berbeda-beda, di mana diperoleh skor terendah adalah 45 dan skor tertinggi adalah 56, *mean* (skor rata-rata) 50,33 dan *modus* (nilai yang sering muncul) adalah 52, Median 31 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 50,41.

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh beberapa gambaran tentang persebaran data angket yaitu :

1. Berdasarkan nilai minimum dan nilai maksimum, maka dapat diketahui nilai *range* (R) dengan cara Nilai maksimum di kurangi dengan nilai minimum. Maka diperoleh nilai range ( R = 56 – 45) adalah 11. Berdasarkan nilai *range* tersebut dapat diketahui bahwa skor data angket tentang perilaku siswa di SMA 3 Kendari tersebar dengan jumlah skor yang berbeda. Karena data angket tersebar di dalam 8 kemungkinan perbedaan, dengan kata lain skor data angket cukup heterogen. Hal ini berarti, tanggapan responden penelitian yakni siswa tentang perilaku siswa di SMA 3 Kendari cenderung berbeda. Walaupun terdapat beberapa perbedaan tanggapan, akan tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu besar dan masih dalam kewajaran, karena tentu terdapat bsebagian kecil siswa yang mendapat perlakuan dan pengalaman yang berbeda-beda dalam menyaksikan perilaku siswa.
2. Diketahui pula bahwa nilai *mean* (nilai rata-rata) adalah 50,33 dan nilai *modus* adalah 52. Hal ini berarti, secara umum skor angket memiliki jumlah rata-rata sebesar 50,33. Dengan kata lain, walaupun nilai skor angket berbeda-beda, akan tetapi perbedaan itu pada umumnya dengan angka yang mendekati 50,33. Adapun nilai yang paling banyak muncul (*modus*) sebesar 52, akan tetapi berdasarkan data nilai tersebut hanya dimiliki oleh 17,7% siswa, ini artinya masih terdapat sebesar 83,3% siswa yang memiliki nilai berbeda. Sehingga dapat dipahami bahwa pada umumnya skor angket tersebar dengan angka yang berbeda namun rata-rata mendekati 50,33, dan terdapat 17,7% yang memiliki skor 52.
3. Diketahui pula nilai *Standar Deviasi* (SD) sebesar 50,41. Apabila dibandingkan dengan nilai *mean* (50,33), maka nilai tersebut mendekati mean, karena hanya berbeda 0,08. Hal ini berarti data skor angket memiliki variabelititas yang kecil atau dengan kata lain data cukup homogen. Walaupun ada perbedaan tapi itu hanya ditunjukkan oleh sebagian kecil responden.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang data pencapain skor angket pada setiap siswa, maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor angket sebagai berikut :

**Tabel 4**

**Distribusi tanggapan siswa tentang perilaku siswa**

**di SMA Negeri 3 Kendari**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval (%) | FrekuensiAbsolut | FrekuensiRelatif (%) | Kategori |
| 1 | 81 – 100% | 40 | 88,88 | Baik sekali |
| 2 | 61 – 80% | 5 | 11,12 | Baik |
| 3 | 41 – 60% | - | - | Cukup baik |
| 4 | 21 – 40% | - | - | Kurang |
| 5 | 0 – 20% | - | - | Kurang sekali |
| **Jumlah** | **45** | **100** |  |

Sumber data : Hasil tabulasi angket no 1 – 14

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa perolehan data skor angket penelitian tentang perilaku siswa di SMA Negeri 3 Kendari cukup beragam. Hal ini dapat diketahui dari persentase tanggapan responden terhadap angket penelitian bahwa sebanyak 40 siswa atau 88,88% responden memberikan tanggapan bahwa siswa di SMA 3 Kendari telah menunjukkan perilaku yang sangat baik. Tanggapan ini tentu berdasarkan akan keadaan nyata yang telah dirasakan, disaksikan dan diketahui secara langsung oleh 40 (88,88%) siswa SMA Negeri 3 Kendari tersebut.

Selain itu, dengan jumlah persentase yang lebih kecil yaitu 5 (11,12%) responden menyatakan bahwa siswa di SMA 3 Kendari telah menunjukkan perilaku yang masuk dalam kategori baik. Walaupun tidak menyatakan sangat baik, akan tetapi persentase ini menggambarkan pula, bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kendari telah menunjukkan kecerdasan emosional yang maksimal.

Untuk lebih mudahnya, dapat disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik : Distribusi skor angket variabel perilaku siswa SMA Negeri 3 Kendari

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kendari telah menunjukkan perilaku yang sangat baik, karena siswa telah menunjukkan perilaku positif saat di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, saat di luar kelas dan saat di luar lingkungan sekolah.

.

1. **Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Siswa Pada SMA Negeri 3 Kendari**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa pada SMA Negeri 3 Kendari, maka dilakukan analisis inferensial. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil kuisioner yang telah disebar sebelumnya, pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa pada SMA Negeri 3 Kendari dapat diketahui dengan perhitungan rumus *regresi linear* sederhana, *product moment*, *koefesien diterminasi* dan uji-F yang sebelumn. Untuk lebih jelasnya maka terlebih dahulu kita perhatikan distribusi skor yang diperoleh dari kuisioner yang telah diisi oleh responden (siswa), yaitu sebagai berikut :

**Tabel 7**

**Analisis Inferensial Data Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **X** | **Y** | **X2** | **Y2** | **XY** |
| 1 | 32 | 53 | 1024 | 2809 | 1696 |
| 2 | 28 | 49 | 784 | 2401 | 1372 |
| 3 | 28 | 50 | 784 | 2500 | 1400 |
| 4 | 28 | 49 | 784 | 2401 | 1372 |
| 5 | 29 | 53 | 841 | 2809 | 1537 |
| 6 | 29 | 56 | 841 | 3136 | 1624 |
| 7 | 29 | 49 | 841 | 2401 | 1421 |
| 8 | 29 | 51 | 841 | 2601 | 1479 |
| 9 | 29 | 52 | 841 | 2704 | 1508 |
| 10 | 30 | 52 | 900 | 2704 | 1560 |
| 11 | 30 | 45 | 900 | 2025 | 1350 |
| 12 | 30 | 52 | 900 | 2704 | 1560 |
| 13 | 30 | 56 | 900 | 3136 | 1680 |
| 14 | 30 | 48 | 900 | 2304 | 1440 |
| 15 | 31 | 53 | 961 | 2809 | 1643 |
| 16 | 31 | 53 | 961 | 2809 | 1643 |
| 17 | 31 | 50 | 961 | 2500 | 1550 |
| 18 | 31 | 45 | 961 | 2025 | 1395 |
| 19 | 31 | 51 | 961 | 2601 | 1581 |
| 20 | 32 | 52 | 1024 | 2704 | 1664 |
| 21 | 32 | 46 | 1024 | 2116 | 1472 |
| 22 | 32 | 49 | 1024 | 2401 | 1568 |
| 23 | 32 | 50 | 1024 | 2500 | 1600 |
| 24 | 32 | 48 | 1024 | 2304 | 1536 |
| 25 | 32 | 48 | 1024 | 2304 | 1536 |
| 26 | 32 | 50 | 1024 | 2500 | 1600 |
| 27 | 32 | 54 | 1024 | 2916 | 1728 |
| 28 | 33 | 52 | 1089 | 2704 | 1716 |
| 29 | 33 | 47 | 1089 | 2209 | 1551 |
| 30 | 33 | 53 | 1089 | 2809 | 1749 |
| 31 | 33 | 52 | 1089 | 2704 | 1716 |
| 32 | 33 | 55 | 1089 | 3025 | 1815 |
| 33 | 33 | 52 | 1089 | 2704 | 1716 |
| 34 | 33 | 45 | 1089 | 2025 | 1485 |
| 35 | 33 | 46 | 1089 | 2116 | 1518 |
| 36 | 34 | 55 | 1156 | 3025 | 1870 |
| 37 | 34 | 51 | 1156 | 2601 | 1734 |
| 38 | 34 | 52 | 1156 | 2704 | 1768 |
| 39 | 35 | 51 | 1225 | 2601 | 1785 |
| 40 | 35 | 45 | 1225 | 2025 | 1575 |
| 41 | 35 | 53 | 1225 | 2809 | 1855 |
| 42 | 36 | 51 | 1296 | 2601 | 1836 |
| 43 | 36 | 49 | 1296 | 2401 | 1764 |
| 44 | 36 | 47 | 1296 | 2209 | 1692 |
| 45 | 37 | 45 | 1369 | 2025 | 1665 |
| **N = 45** | **∑x = 1431** | **∑y = 2265** | **∑x2 = 46190** | **∑y2 = 114421** | **∑xy = 72325** |

Berdasarkan nilai pada table 7 tersebut di atas, maka dapat dilakukan beberapa perhitungan sebagai berikut :

**Persamaan *Regresi Linear* Sederhana**

Menentukan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilakukan dengan mencari persamaan regresi sederhana yaitu :

Y = a + bx

Dimana untuk menghitungnya terlebih dahulu, dihitung nilai a dan b, masing-masing dengan rumus :

b = $ \frac{ n (\sum\_{}^{}xy)-(\sum\_{}^{}x \sum\_{}^{}y)}{n∑X2 - (∑X)2 }$

a = $\frac{\sum\_{}^{}y-b. ∑X}{N}$

Karena telah diketahui bahwa nilai :

Σ*x : 1431*

Σ*y : 2265*

Σ*x2 : 46190*

Σ*y2 : 114421*

Σ*x y : 72325*

Maka dapat diperoleh hasil analisis *regresi linear sederhana* dengan rincian sebagai berikut :

b = $ \frac{ \left(45.72325\right)- (1431.2265)}{45 \left(46190\right)- (1431)2}$

 = $\frac{3254625-3241215}{2078550-2047761}$

 = $\frac{13410}{30789}$ = **0,435**

a = $ \frac{2265-(0,435.1431)}{45}$

 = $\frac{2265-(622,485)}{45}$

 = $\frac{1642,51}{45} = $**36,50**

Maka dengan demikian, dapat didapatkan persamaan ;

Y = 36,50 + 0,435 X

Karena nilai X rata-rata adalah 31,8. Maka berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu unit dari variabel X yakni kecerdasan emosi maka dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y yakni perilaku siswa sebesar 13,83, sehingga perilaku siswa bisa menjadi lebih baik menjadi 50,33, yang mulanya hanya berjumlah 36,50. Dan jika terjadi peningkatan pada variabel X akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Y.

1. ***Product Moment Person***

Untuk mengetahui kekuatan pengaruh yang terjadi antara pelaksanaan kecerdasan emosional dengan perilaku siswa pada mata pelajaran PAI, maka digunakan rumus product momen person, melalui operasi perhitungan sebagai berikut :

Diketahui rumus :

$$rxy= \frac{N\sum\_{}^{}xy-\left(\sum\_{}^{}x\right)(\sum\_{}^{}y)}{\sqrt{\{N(\sum\_{}^{}x^{2})-(\sum\_{}^{}x)^{2}\} \{(N\sum\_{}^{}y^{2})-(\sum\_{}^{}y)^{2}\}^{}}}$$

Maka dapat dihitung :

*rxy* = $\frac{45 \left(72325\right)- (1431.2265)}{\sqrt{\{45(}46190)-(1431)^{2}\}\{45\left(114421\right)-(2265)^{2}\}^{} }$

= $\frac{282140}{454,331} $ = 0, 621

Berdasarkan hasil perhitungan koefesien korelasi tersebut, diperoleh bahwa nilai r hitung adalah 0,621. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka ia terletak pada nilai koefesien (-1 sd/ +1), dengan demikian nilai hubunganya dapat dijelaskan dengan memadukan nilai r hitung dengan tabel nilai koefesien korelasi (lampiran 3). Jika nilai r hitung adalah 0,621 maka ia terletak pada interval +0,50 - +0,69, yang artinya mempunyai korelasi positif yang mantap. Selain itu, nilai itu lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,294 (pada N : 45 dan derajat kepercayaan 95 %).

1. **Uji Keberartian Regresi**

Untuk mengetahui keberartian regresi yang terjadi antara variabel kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa dan sekaligus untuk menguji hipotesis, yaitu dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Diketahui rumusan hipotesis H0  dan H­1
2. H0 : ρ = 0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa
3. H1 : ρ ≠ 0 : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa
4. Melakukan uji F, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
	* + - 1. Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg (a) ).

JKreg (a) = $\frac{\left(\sum\_{}^{}Y\right)^{2}}{n}$ = $\frac{\left(2265\right)^{2}}{45}$ = 114005

* + - * 1. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a (JK reg b/a)

JK reg b/a = b. $\left[\sum\_{}^{}XY-\frac{\sum\_{}^{}X.\sum\_{}^{}Y}{n}\right]$= 0,435. $\left[72325-\frac{1431.2265}{45}\right]=$ 129,6

* + - * 1. Menghitung jumlah kuadrat residu (JKres)

JKres = ∑Y2 – JKreg (a) – JKreg b/a

JKres = 114421 – 114005 – 129,6 = 286,4

* + - * 1. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJK reg (a) )

RJK reg (a) = JKreg (a) = 114005

* + - * 1. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a (RJK reg (b/a) )

RJK reg (b/a) = JK reg b/a = 129,6

* + - * 1. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK res).

RJK res = $\frac{JKres}{n-2}$ = $\frac{286,4}{45-2}$ = 6,66

* + - * 1. Menghitung F, dengan rumus :

F = $\frac{RJK reg (b/a) }{RJK res }$ = $\frac{129,6}{6,66}$ = **19,45**

Berdasarkan nilai F hitung tersebut, maka untuk mengetahui uji hipotesis terlebih dahulu ditentukan nilai F tabel, dengan menentukan nilai kritis (α) pada derajat bebas dbreg b/a = 1 dan db res = n – 2 (45-2 = 43) nilai F tabel adalah 7,24. Berdasarkan nilai tersebut, dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dengan nilai F tabel (19,45 > 7,24), hal ini berarti Hipotesis nihil (H0) yaitu tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa, ditolak, sedangkan Hipotesis alternative (H1) yaitu ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa, diterima.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Agar dapat memberikan nilai pemahaman, maka hasil perhitungan rumus *inferensial* dan beberapa rumus lainnya akan dibahasakan secara memadai agar dapat menghasilkan pengertian dan dapat menjelaskan masalah dalam penelitian ini.

Bersdasarkan perhitungan rumus regresi linear sederhana, didapatkan persamaan “Y = 36,50 + 0,435 X, Karena nilai X rata-rata adalah 31,8. Maka berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu unit dari variabel X yakni kecerdasan emosi maka dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y yakni perilaku siswa sebesar 13,83, sehingga perilaku siswa bisa menjadi lebih baik menjadi 50,33, yang mulanya hanya berjumlah 36,50. Dan jika terjadi peningkatan pada variabel X akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Y.

Berdasarkan perolehan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa pada dasarnya kecerdasan emosional cukup memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa, terutama di SMA Negeri 3 Kendari dan secara umum pada siswa pada sekolah lainnya. Pengaruh yang diberikan pada setiap unitnya adalah 13,83, walaupun demikian jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan jumlah varabel Y yang berjumlah 36,50. Artinya jika satu kali kecerdasan emosional dimiliki dengan baik oleh siswa, maka dapat meningkatkan perilaku siswa lebih baik sebanyak 50% dari perilaku positif sebelumnya.

Hal ini berarti, untuk mendapatkan perilaku siswa yang baik, guru harus lebih meningkatkan tingkat kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam mengendalikan emosinya saat di sekolah. Karena semakin tinggi skor variabel kecerdasan emosional maka akan memacu tingginya varabel perilaku siswa. Itulah sebabnya jika kecerdasan emosional dapat memberikan pengaruh yang lebih besar, pada perilaku siswa maka hal tersebut harus dapat ditingkatkan guru melalui berbagai jika pelaksananya lebih ditingkatkan lagi.

Selain itu, berdasarkan nilai hubungannya kedua variabel memiliki hubungan yang mantap. Karena berdasarkan hasil perhitungan rumus *product moment pearson* di atas, kedua variabel memiliki kofesien korelasi yang tinggi yakni 0,621. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel maka pada sampel 45 dengan derajat kepercayaan 0,05 atau 95 % memiliki nilai 0,294. Nilai r hitung tersebut merupakan hubungan yang bernilai positif, artinya setiap kenaikan pada varabel X akan selalu diikuti oleh kenaikan pada varabel Y. Nilai tersebut juga memiliki kondisi hubungan yang perlu, artinya kecerdasan emosional perlu ditanamkan untuk meningkatkan perilaku positif siswa di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ataupun saat di luar sekolah. Sehingga secara sederhana kedua varabel memiliki hubungan yang positif dan mantap.

Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangsi peningkatan perilaku siswa oleh kecerdasan emosial dapat dihitung dengan rumus KD = (r2) x 100,

 = (0,6212) x 100%

 = 38,56%

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa besarnya peningkatan maksimal pada perilaku siswa merupakan salah sumbangsi dari kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, yakni sebesar 38,56 % sedangkan 61,54 % adalah diberikan oleh faktor lain yang tidak peneliti ketahui.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dipahami bahwa perilaku siswa yang positif dan maksimal dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor kecerdasan emosional merupakan salah satu factor yang cukup kuat dalam meningkatkan perilaku siswa saat di sekolah. Kemampuan dalam mengendalikan emosi, memilih cara yang tepat dalam mengekspresikan emosi, memotivasi diri dan membina hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar dapat menunjang perilaku yang baik dan maksimal dari para siswa.

Hal ini tentu menjadi perhatian bagi para pendidik, sebab permasalahan tentang perilaku siswa telah menjadi perbincangan yang menarik, sebab banyak perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh para siswa, baik saat di dalam kelas, saat di luar kelas ataupun saat di luar lingkungan sekolah.

Saat di dalam kelas, siswa sering melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan kegiatan belajar, membuat gaduh, tidur di kelas, menyontek dan lain sebagainya. Hal ini merupakan dampak dari buruknya perilaku siswa. Penyebabnya adalah lemahnya kemampuan siswa dalam memahami tujuan belajar, control diri yang lemah dan kurangnya perhatian guru. Kecerdasan emosional berperan penting terhadap perilaku anak saat di dalam kelas, karena kemampuan tersebut dapat meningkatkan motivasi diri dalam belajar, meningkatkan pengendalian diri, dan meningkatkan kemampuan dalam mengekspresikan emosi.

Begitu pula saat di luar kelas, siswa terkadang membolos, merokok di luar kelas, memalak uang saku temannya, berkelahi sesama temannya dan lain sebagainya. Perilaku ini pun disebabkan oleh factor yang hamper serupa dengan perilaku siswa saat di dalam kelas. Realita yang paling mencoreng dunia pendidikan adalah tawuran antar sekolah yang tentunya terjadi diluar lingkungan sekolah dan di luar kendali guru. Karena hal tersebut terkadang terjadi di saat pulang sekolah. Belum lagi pada pemberitaan terbaru di media televise, terdapat korban siswa meninggal dunia disebabkan oleh tawuran antar pelajar tersebut.

Peristiwa ini tentu menjadi cambuk dan juga sebagai peristiwa yang memilukan sekaligus memalukan bagi dunia pendidikan. Oleh sebab itu, mencegah hal tersebut agar tidak terjadi kembali bukanlah hanya dengan membuat larangan dan bentuk hukuman terhadap siswa. Namun membangun kematangan diri dalam bersikap pada diri siswa menjadi hal yang terpenting, karena hal tersebut dapat mencegah ketimpangan tersebut terjadi kembali ada atau tidak ada guru. Termasuk dengan meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

Berdasarkan penjelesan tersebut, maka penelitian ini berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa SMA Negeri 3 Kendari. Sesuai dengan nilai Uji-F yaitu 19,45 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel pada derajat bebas dbreg b/a = 1 dan db res = n – 2 (45-2 = 43) yaitu 7,24.

**BAB V**

61

**P E N U T U P**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasanya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa di SMA 3 Kendari telah memiliki kecerdasan emosional yang maksimal dan baik, karena siswa telah mengenali emosi diri, mengelola dan mengekspresikan emosi dengan baik, memacu motivasi diri, mampu mengenali emosi orang lain dan membangun hubungan yang baik dengan lingkungannya
2. Siswa di SMA Negeri 3 Kendari telah menunjukkan perilaku yang sangat baik, karena siswa telah menunjukkan perilaku positif saat di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, saat di luar kelas dan saat di luar lingkungan sekolah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku siswa SMA Negeri 3 Kendari. Sesuai dengan nilai Uji-F yaitu 19,45 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel pada derajat bebas dbreg b/a = 1 dan db res = n – 2 (45-2 = 43) yaitu 7,24.
4. **Saran - Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Lembaga pendidikan yang ada, termasuk SMA Negeri 3 Kendari, hendaknya selalu memperhatikan aspek pembelajaran, agar selalu diperbaiki pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang sedang dihadapi.
2. Pendidikan pada dasarnya tidak hanya sekedar memindahkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendidik perilaku siswa sebagai aspek yang nampak jelas dalam pengamatan sehari-hari.
3. Siswa harus dapat memahami bahwa adanya perilaku yang muncul karena dorongan diri atau karena atas dorongan luar merupakan perihal penting untuk mencapai keberhasilan proses belajar.
4. Bagi lembaga pendidikan (sekolah) terkhusus SMA 3 Kendari, hendaknya selalu memaksimalkan strategi pembinaan dan bimbingan terhadap emosional siswa, terutama dalam meningkatkan perilaku siswa.

**Lampiran 2**

Distribusi skor angket variabel x (kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 3 Kendari)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Resp** | **Nomor angket** | **Jumlah** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 | 80 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 34 | 85 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 32 | 80 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | 72.5 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 | 75 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 77.5 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 | 87.5 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | 90 |
| 9 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | 72.5 |
| 10 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 | 70 |
| 11 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 | 82.5 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 | 85 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 | 82.5 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | 82.5 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 | 85 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | 82.5 |
| 17 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 | 72.5 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | 92.5 |
| 19 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 | 70 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | 80 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 | 80 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 | 77.5 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 35 | 87.5 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 77.5 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 | 82.5 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 25 | 62.5 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 | 90 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 | 75 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | 90 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 32 | 80 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 | 77.5 |
| 34 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 70 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 | 80 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 | 80 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 | 82.5 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 | 82.5 |
| 39 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 | 72.5 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 | 87.5 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 | 82.5 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 | 75 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 29 | 72.5 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 | 80 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 77.5 |
| **N = 45** | **Jumlah** | **1431** |  |

**Lampiran 3**

Distribusi skor angket variabel y (perilaku siswa di SMA Negeri 3 Kendari)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Resp** | **Nomor Angket** | **Jumlah** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 53 | 94.64 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 49 | 87.5 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 50 | 89.28 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 | 87.5 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 | 94.64 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | 100 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 49 | 87.5 |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 51 | 91.07 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 52 | 92.85 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 52 | 92.85 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 45 | 80.35 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 52 | 92.85 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | 100 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 48 | 85.71 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 53 | 94.64 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 | 94.64 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 50 | 89.28 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 45 | 80.35 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 51 | 91.07 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 | 92.85 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 82.14 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 49 | 87.5 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 50 | 89.28 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 48 | 85.71 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 48 | 85.71 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 50 | 89.28 |
| 27 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 | 96.42 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 | 92.85 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | 83.92 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 | 94.64 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 52 | 92.85 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 | 98.21 |
| 33 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 52 | 92.85 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 45 | 80.35 |
| 35 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 46 | 82.14 |
| 36 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 | 98.21 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 51 | 91.07 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 52 | 92.85 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 | 91.07 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 45 | 80.35 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 53 | 94.64 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 51 | 91.07 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 49 | 87.5 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 | 83.92 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 45 | 80.35 |
| **N=45** | **Jumlah** | **2295** |  |

Lampiran 4.

Nilai Koefisien

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai koefisien** | **Penjelasan** |
| + 0,70 – keatas+ 0,50 – +0,69+ 0,30 – +0.49+ 0,10 – +0,290,0-0,01 – -0,09-0,10 - -0,29-0,30 - -0,49-0,50 - -0,59-0,70 - kebawah | Hubungan positif yang sangat kuatHubungan positif yang mantapHubungan positif yang sedangHubungan positif yang tak berartiTidak ada hubunganHubungan negative tak berartiHubungan negative yang rendahHubungan negative yang sedangHubungan negative yang mantapHubungan negative yang sangatkuat |